



MEMBANGUN IMUNITAS MELALUI KETERCAPAIAN TARGET SASARAN VAKSINASI COVID-19 DI KOTA SEMARANG

Durrotun Munafiah^{1✉}, Eni Kusyati², Sa'adah Mujahidah³

¹⁻³Jurusan Kebidanan, Universitas Karya Husada Semarang, Indonesia

²Jurusan Keperawatan, Universitas Karya Husada Semarang, Indonesia

✉ durrotunmunafiah313@gmail.com

Genesis Naskah:

Diterima 3 Agustus 2021; Disetujui 30 Oktober 2021; Di Publikasikan 30 November 2021

Genesis Naskah:

Abstrak

Bangsa Indonesia melalui keputusan Presiden RI Nomor 12 Tahun 2020 menetapkan bencana nasional non alam pada kasus Penyebaran *Corona Virus Disease* 2019 (COVID-19). Bencana nonalam ditetapkan karena meningkatnya jumlah korban, meluasnya cakupan wilayah yang terkena bencana, kerugian harta benda, serta menimbulkan implikasi pada aspek sosial ekonomi yang luas di Indonesia. Suatu kebijakan normal baru agar dampak yang terjadi tidak menimbulkan krisis yang terus memanjang, pemerintah menetapkan kebijakan pemberian vaksinasi. Mengingat pentingnya membentuk kekebalan kelompok di masyarakat, maka diperkirakan setidaknya 70% dari populasi masyarakat Indonesia atau setara dengan 182 juta jiwa harus mendapatkan Vaksin COVID-19 dengan dosis dua kali penyuntikan. Sumber Daya Manusia/Pelaksana Vaksinasi COVID-19 meliputi jumlah tenaga kesehatan yang akan terlibat dalam proses vaksinasi dan kelompok prioritas yang akan menerima Vaksinasi COVID-19. Pengabdian ini membantu pemerintah kota Semarang dalam mencapai target sasaran vaksinasi yang telah ditetapkan. Pelaksanaan kegiatan ini dengan melibatkan diri menjadi tim vaksinator dari persiapan, pelaksanaan vaksin sampai pencatatan pelaporan data. Hasil kegiatan target sasaran vaksinasi dosis 1 adalah 1.305.077 warga sudah menembus 1.319.451, sedangkan untuk dosis 2 telah mencapai 909.208 suntikan. Jenis vaksin yang diberikan sebagian besar adalah Sinovac dan sebagian kecil terdiri dari Moderna, Astra Zeneca dan Sinopharm

Kata Kunci : Imunitas;Target sasaran;Vaksinasi COVID-19

Abstract

The Indonesian nation through the Decree of the President of the Republic of Indonesia Number 12 of 2020 stipulates a non-natural national disaster in the case of the Spread of Corona Virus Disease 2019 (COVID-19). Non-natural disasters are determined because of the increasing number of victims, the widening of the area affected by the disaster, the loss of property, as well as having implications for broad socio-economic aspects in Indonesia. A new normal policy so that the impact that occurs does not cause a crisis that continues to prolong, the government establishes a vaccination policy. Given the importance of forming group immunity in society, it is estimated that at least 70% of the Indonesian population or the equivalent of 182 million people must get the COVID-19 vaccine with two doses of injection. Human Resources/Covid-19 Vaccination Implementers Include the number of health workers who will be involved in the vaccination process and priority groups who will receive the COVID-19 Vaccination. The purpose of this service activity is to assist the Semarang city government in achieving the vaccination targets that have been set. The implementation of this activity involves being a vaccinators team from preparation, implementation of vaccines to recording data reporting. The results of the target activity for the 1st dose of vaccination were 1,305,077 residents who had passed 1,319,451, while for the 2nd dose, 909,208 injections had been achieved. The types of vaccines given are mostly Sinovac and a few consists of Moderna, Astra Zeneca, and Sinopharm

Keywords: Imunity, Acceleration, COVID-19 Vaccination

Pendahuluan

Indonesia menjadi salah satu negara diseluruh dunia yang dampak Pandemi COVID-19 terus menunjukkan peningkatan dalam waktu yang Panjang sehingga banyak sekali menimbulkan korban jiwa yang didominasi usia lanjut bahkan semua kelompok umur, selain korban jiwa kerugian material yang semakin besar, sehingga berdampak signifikan terhadap bebragai aspek kehidupan. Dampak yang sangat nyata ditimbulkan adalah kondisi kondisi perekonomian yang sangat terpuruk dengan kondisi: Pertumbuhan ekonomi nasional mengalami perlambatan, penerimaan negara mengalami penurunan, dan belanja negara dan pembiayaan semakin meingkat . Dampak lain dari Pandemi COVID-19 adalah memburuknya sistem keuangan yang ditunjukkan dengan terpuruknya berbagai aktivitas ekonomi domestik.

Dampak yang demikian hebat ini, maka negara dalam hal ini Pemerintah perlu untuk segera dan mendesak melakukan berbagai upaya untuk melakukan penyelamatan kesehatan dan perekonomian nasional, dengan fokus pada belanja untuk kesehatan, jaring pengaman sosial (*social safety net*), serta pemulihan perekonomian termasuk untuk dunia usaha masyarakat yang terdampak yang berpotensi mengganggu ketahanan dan stabilitas sektor keuangan serta perekonomian negara.

Pemerintah perlu bersinergi dan melibatkan kontribusi dari semua elemen bangsa sehingga Upaya penanggulangan Pandemi COVID-19 tidak hanya menjadi tanggungjawab Pemerintah. Keberadaan pandemi COVID-19 bukan hanya menjadi masalah negara Indonesia namun juga dunia untuk membatasi aktivitas karena penyebarannya yang masif dengan resiko kesakitan dan kematian yang signifikan.

Penerapan pola hidup New Normal perlu didampingi peningkatan kekebalan kelompok (*herd immunity*). Pemerintah Indonesia mengambil kebijakan yang dituangkan dalam bentuk

Program Pengadaan Vaksin dan pemberian Vaksinasi COVID-19 dalam Pemulihan Ekonomi Nasional. Pemberian vaksin tersebut secara umum bertujuan untuk mengurangi transmisi atau penularan Covid-19, menurunkan angka kesakitan dan kematian akibat Covid-19, mencapai kekebalan kelompok di masyarakat (*herd immunity*), selain itu juga melindungi masyarakat dari Covid-19 agar tetap produktif secara sosial dan ekonomi. Program Pengadaan Vaksin dan Pelaksanaan Vaksinasi COVID-19. Pemerintah menyiapkan beberapa instrumen hukum sebagai landasan hukum namun yang akan diulas dan dibahas lebih lanjut adalah mengenai penyiapan dan pembentukan Peraturan Presiden Nomor 99 Tahun 2020 yang sudah direvisi dan diperkuat dengan Peraturan Presiden Nomor 14 Tahun 2021 dan aturan pelaksanaan/turunan dalam Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 28 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Pengadaan Vaksin Dalam Rangka Penanggulangan Pandemi COVID-19 dan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 84 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Vaksinasi Dalam Rangka Penanggulangan Pandemi COVID-19

Mengingat Pandemi COVID-19 merupakan Bencana Nasional dan perlu untuk membentuk *herd immunity* dengan minimal 70% dari Populasi Masyarakat/Warga Negara diberikan Vaksin, maka Pemerintah mengambil kebijakan bahwa pemberian Vaksin COVID-19 bagi masyarakat adalah gratis sebagai wujud tanggung jawab dan kehadiran negara. Kementerian Kesehatan (Kemenkes) akan menetapkan teraget jumlah penduduk yang akan menerima vaksinasi.

Penetapan target jumlah penduduk dengan asumsi target sementara yakni vaksinasi sebanyak 70% dari jumlah penduduk agar tercapai kekebalan masyarakat atau herd immunity, maka paling sedikit harus melakukan vaksinasi sebanyak

182 juta orang. Kementerian Kesehatan harus menetapkan berapa banyak dosis vaksin yang harus disuntikkan kepada setiap orang. Jika rata-rata vaksin dua kali suntik, maka membutuhkan 182 juta kali 2 dosis.

Sumber Daya Manusia/Pelaksana Vaksinasi COVID-19 Meliputi jumlah tenaga kesehatan yang akan terlibat dalam proses vaksinasi dan kelompok prioritas yang akan menerima Vaksinasi COVID-19. Universitas Karya Husada Semarang merupakan salah satu institusi pendidikan tinggi di Semarang yang sangat peduli terhadap derajat kesejahteraan kesehatan. Untuk mewujudkan tri dharma perguruan tinggi, khususnya pengabdian masyarakat, dosen Universitas Karya Husada Semarang ikut berperan Serta dalam Upaya Percepatan Vaksinasi Covid-19 Di Kota Semarang

Metode

Pengabdian masyarakat ini dalam bentuk bantuan sumber daya manusia melalui Kerjasama dinas Kesehatan kota Semarang dengan Lembaga Pendidikan yang berada di wilayah kota Semarang. Sumber daya manusia bidang Kesehatan yang memiliki surat tanda registrasi (STR) yang masih berlaku pada bulan dan tahun pelaksanaan kegiatan vaksinasi digunakan sebagai bukti kompetensi yang wajib dipenuhi. Program Kegiatan vaksinasi menjadi tanggung jawab penuh dari tim Dinas Kesehatan Semarang, koordinasi pelaksanaan juga dibawah pengawasan tim tersebut.

Pelaksanaan kegiatan dilakukan sesuai dengan ketentuan program yang telah direncanakan yaitu berdasarkan surat dari Dinas Kesehatan Kota Semarang No.8/21392/446/x/2021 hal permohonan relawan vaksinasi Universitas Karya Husada Semarang bulan Oktober—November 2021 bertempat di Hotel Tentrem kota Semarang. Kegiatan vaksinasi diatur dalam 4

meja yang terbagi dalam 1 meja untuk screening, 1 meja persiapan dan koordinasi tim dan 3 meja pelayanan kegiatan vaksinasi. Tiap meja terdiri dari 3 orang yang dibagi tugas sebagai pelengkap dokumentasi, menyiapkan obat dan memberikan vaksinasi pada warga kota Semarang. Proses pelaksanaan kegiatan didesain sangat aman dan terstruktur dari kegiatan pendataan, skrining, pelaksanaan kegiatan vaksinasi, pengawasan efek vaksinasi dan pendokumentasian Kembali peserta vaksinasi.

Semua kegiatan yang dilaksanakan masing-masing tim akan disetorkan ke tim utama dari dinas Kesehatan kota Semarang, yang selanjutnya akan menjadi bahan pelaporan seluruh rangkaian kegiatan program vaksinasi nasional

Hasil dan pembahasan

Dalam rangka percepatan vaksinasi di Kota Semarang berbagai upaya dilakukan khususnya oleh Dinas Kesehatan, salah satunya melibatkan relawan dalam kegiatan Vaksinasi dengan Universitas Karya Husada Semarang Peran serta mahasiswa dan dosen khususnya Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan yang secara kontinyu ikut berperan aktif dalam kegiatan sesuai jadwal yang diberikan oleh Dinas Kesehatan Kota Semarang. Universitas Karya Husada Semarang bekerjasama dengan Dinas Kesehatan Kota Semarang dalam upaya percepatan vaksinasi pada bulan Oktober dan November 2021. Salah satu kegiatan kami yang dilaksanakan tanggal 11 November 2011 jenis vaksin yang diberikan meliputi Sinovac, AstraZeneca, dan Moderna. Jumlah peserta yang di vaksin dengan target berjumlah 850 orang setiap harinya. Masyarakat antusias dalam kegiatan ini ada beberapa datang dari salah satu di kota Semarang secara bergilir, dari ibu hamil dan masyarakat umum. Walaupun tempat terbuka paitia juga menyediakan bilik tertutup

apabila ada membutuhkan. Dari kegiatan yang dilaksanakan cukup membantu Target sasaran vaksinasi dosis 1 adalah 1.305.077 warga sudah menembus 1.319.451, sedangkan untuk dosis 2 telah mencapai 909.208 suntikan . Jenis vaksin yang diberikan Sebagian besar adalah Sinovac dan sebagian kecil terdiri dari Moderna, Astra Zeneca dan Sinopharm .

Pengembangan vaksin COVID-19 yang aman dan efektif adalah langkah penting dalam upaya global untuk mengakhiri pandemi, agar masyarakat Indonesia dapat kembali berkegiatan seperti biasa dan pemulihan kondisi di berbagai bidang , khususnya perekonomian negara. Vaksin bekerja dengan cara meniru agen penyakit— baik berupa virus, bakteri, maupun mikroorganisme lain yang bisa menyebabkan penyakit. Dengan meniru, vaksin ‘mengajarkan’ sistem kekebalan tubuh kita untuk secara spesifik bereaksi dengan cepat dan efektif melawan agen penyakit. Tujuan pemberian vaksin COVID-19 adalah mengurangi transmisi atau penularan serta menurunkan angka kesakitan dan kematian .

Kesimpulan

Kegiatan vaksinasi telah mencapai sasaran target bahkan melebihi target untuk vaksin 1 sesuai ketetapan yang ditentukan pemerintah kota madya Semarang dimana pelaksanaan kegiatan melibatkan berbagai unsur termasuk Lembaga Pendidikan dibidang Kesehatan



**KEGIATAN PENGABMAS
UNIVERSITAS KARYA HUSADA SEMARANG**

11 November 2021

Daftar Pustaka

- Kemendes RI. Pedoman Kesiapsiagaan Menghadapi Infeksi Novel Coronavirus (2019-nCov). Direktorat Jendral Pencegahan dan Pengendalian Penyakit. 2020
- POGI. Rekomendasi Penanganan Infeksi Virus Corona (Covid-19) Pada Maternal (Hamil, Bersalin Dan Nifas). Indonesia: POGI. 2020.
- RCOG. Coronavirus (COVID-19) Infection in Pregnancy. Versi 1. 9 Maret 2020
- WHO. Pencegahan dan pengendalian Infeksi (PPI) untuk Novel Coronavirus (COVID-19). WHO. 2020
- Indonesia IDA. Seputar pekan imunisasi dunia 2018 [Internet]. IDAI (Indonesian Pediatric Society). 2018. Available from: <http://www.idai.or.id/artikel/klinik/imunisasi/seputar-pekan-imunisasi-dunia-2018> diakses pada tanggal 24 November (2020)
- Kementerian Kesehatan RI. Profil kesehatan PUSPADATIN [Internet]. (2019). Available from : diakses pada tanggal 24 November (2020) :https://www.kemkes.go.id/resources/download/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia/Data-dan-Informasi_Profil-Kesehatan-Indonesia-2019.pdf

Rahman, Z., Munir, Z., & Siam, W. N. (2020). Pengaruh Pengetahuan dan Sikap Orang Tua terhadap Motivasi untuk Melengkapi Imunisasi Lanjutan. *Citra Delima: Jurnal Ilmiah STIKES Citra Delima Bangka Belitung*, 3(2), 101-105